

ABSTRAK

Tugas Akhir ini menitik-beratkan pada studi kasus peralatan sky lift aichi SC 300 di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta. Mengingat semakin banyaknya peralatan yang dimiliki oleh Bandara Soekarno-Hatta yang di kelolah oleh PT Angkasa Pura II (Persero) maka pemeliharaan dan perawatan terhadap peralatan harus benar-benar menjadi titik acuan demi terciptanya kesiapan terhadap kegiatan operasional di Bandara.

Salah satu peralatan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II (Persero) adalah peralatan Sky lift Aichi SC 300 yang sangat berperan dalam kegiatan operasional untuk membantu teknisi dalam hal ketinggian yang mencapai 30 meter. Peralatan sky lift yang dimiliki oleh PT. AP II sudah cukup lama sehingga peralatan tersebut sering mengalami kerusakan-kerusakan terhadap system elektrik dan hidrolik.

Sistem kelistrikan yang dimiliki oleh sky lift masih murni menggunakan rangkaian elektronika. *Pulse width modulation (PWM)* inilah sebagai pengontrol terhadap kecepatan boom lift bergerak, ketidakstabilan terhadap pergerakan boom lift telescopic sering terjadi pada peralatan sky lift ini, bahkan error dengan arti boom lift telescopic tidak dapat bergerak baik naik maupun turun sering terjadi pada sky lift ini. Pada tugas akhir inilah yang dibahas mengapa boom lift telescopic tidak stabil dan *stug* atau terjadi error pada boom lift sehingga boom lift tidak dapat naik dan turun.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA